

**ANALISIS POTENSI KEBANGKRUTAN PADA PERUSAHAAN RITEL
YANG TERDAFTAR DI BEI MENGGUNAKAN METODE
ALTMAN Z-SCORE PERIODE 2021-2023**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Manajemen Pada Program Studi Manajemen**



Oleh :

SITI NUR AINI

NPM : 21.1.201.0060

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KDRI
TAHUN 2025**

Skripsi oleh:

SITI NUR AINI
NPM: 2112010060

Judul:

**ANALISIS POTENSI KEBANGKRUTAN PADA PERUSAHAAN RITEL
YANG TERDAFTAR DI BEI MENGGUNAKAN METODE ALTMAN Z-
SCORE PERIODE 2021-2023**

Telah Disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Sidang Skripsi Prodi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : 26 Juni 2025

Pembimbing I



Dr. Subagyo, M.M.

NIDN. 0717066601

Pembimbing II



Moch. Wahyu Widodo, M.M.

NIDN. 0721088505

Skripsi oleh:

SITI NUR AINI
NPM: 2112010060

Judul:

**ANALISIS POTENSI KEBANGKRUTAN PADA PERUSAHAAN RITEL
YANG TERDAFTAR DI BEI MENGGUNAKAN METODE ALTMAN Z-
SCORE PERIODE 2021-2023**

Telah dipertahankan di Depan Panitia Sidang Skripsi
Prodi Manajemen FEB UN PGRI Kediri
Pada tanggal : 8 Juli 2025

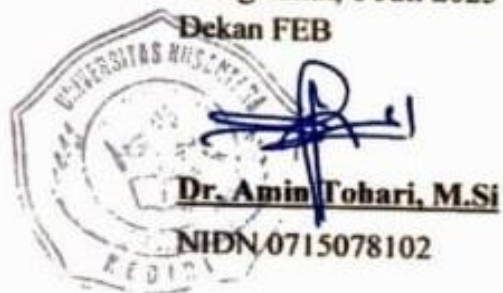
Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Subagyo,MM
2. Penguji I : Hery Purnomo, S.E, M.M
3. Penguji II : Moch Wahyu Widodo, S.E, M.M



Mengetahui, 8 Juli 2025
Dekan FEB



Dr. Amin Tohari, M.Si
NIDN 0715078102

MOTTO

*Tak ada yang tahu, Kapan kau mencapai tuju
Dan percayalah bukan urusanmu untuk menjawab itu*

Kupersembahkan Skripsi ini untuk :

*“Keluarg, sahabat, dan teman-teman yang selalu memberi support untuk
menyelesaikan skripsi ini”*

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya,

Nama : Siti Nur Aini

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat/tanggal lahir : Kediri/16 Desember 2002

NPM : 2112010060

Fakultas/Prodi : FEB/Manajemen

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 26 Juni 2025



Siti Nur Aini
2112010060

PERKATA

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kesehatan dan juga kesempatan sehingga mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Potensi Kebangkrutan Pada Perusahaan Ritel yang Terdaftar di BEI Menggunakan Metode Altman Z-Score Periode 2021-2023”. Penyusunan skripsi ini ditulis dengan tujuan sebagai pemenuhan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen (S.M) pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri. Untuk itu, penulis sampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Zainal Afandi, M.Pd. Selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Bapak Dr. Amin Tohari, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Restin Meilina, M.M. Selaku Ketua Prodi Manajemen.
4. Bapak Dr. Subagyo, M.M selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan arahan, waktu dan tenaganya untuk membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Moch.Wahyu Widodo, M.M. Selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan arahan kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Pengajar terutama Prodi Manajemen yang telah membagi ilmu dan pengetahuan mereka yang bermanfaat selama proses pembelajaran.
7. Keluarga tercinta, yang selalu mendukung penuh atas seluruh keputusan hidup yang saya ambil.
8. Sahabat – sahabat dan teman seperjuangan, yang telah menjadi tempat berbagi dan saling mendukung selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.

9. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan penyusunan skripsi ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak.

,

Kediri, Juni 2025



Siti Nur Aini

NPM. 2112020060

RINGKASAN

Siti Nur Aini Analisis Potensi Kebangkrutan Pada Perusahaan Ritel yang Terdaftar di BEI Menggunakan Metode Altman Z-Score Periode 2021-2023, Skripsi, Manajemen, FEB Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2025

Kata Kunci : Potensi Kebangkrutan, Altman Z-Score, Perusahaan Ritel, Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kemungkinan kebangkrutan di perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) antara tahun 2021 hingga 2023 dengan memanfaatkan metode Altman Z-Score. Kebangkrutan merupakan isu krusial yang dapat berdampak signifikan terhadap keberlangsungan usaha dan investor, sehingga prediksi dini menjadi sangat penting. Metode Altman Z-Score dipilih karena kemampuannya dalam meramalkan kebangkrutan berdasarkan rasio-rasio keuangan perusahaan. Data yang dipakai dalam penelitian ini diambil dari laporan keuangan tahunan entitas bisnis ritel yang terdaftar di BEI selama periode observasi menggunakan teknik purposive sampling hingga menemukan sampel sejumlah 20 perusahaan. Analisis dilakukan dengan menghitung nilai Z-Score untuk setiap perusahaan pada setiap tahun periode penelitian, kemudian mengklasifikasikan perusahaan ke dalam zona aman (safe zone), zona abu-abu (grey zone), atau zona distress (distress zone). Hasil penelitian ini pada tahun 2021 ada sebanyak 12 perusahaan dalam kategori safe zone, 3 perusahaan dalam kategori grey zone, dan 5 perusahaan dalam kategori distress zone. Pada tahun 2022 ada sebanyak 12 perusahaan dalam kategori safe zone, 2 perusahaan kategori grey zone, dan 6 perusahaan kategori distress zone. Pada tahun 2023 ada sebanyak 11 perusahaan dalam kategori safezone, 4 perusahaan dalam kategori grey zone, dan 5 perusahaan dalam kategori distress zone.

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
MOTTO.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	v
PERKATA.....	vi
RINGKASAN.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Kajian Teori	7
1. Pengertian <i>Financial Distress</i>	7
2. Faktor Faktor Penyebab <i>Financial Distress</i>	8
3. Manfaat Memprediksi <i>Financial Distress</i>	9
4. Metode Altman Z-Score	11
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu	15
C. Kerangka Berpikir.....	18
D. Kerangka Konseptual	19
BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Desain Penelitian.....	20
1. Pendekatan penelitian.....	20
2. Teknik Penelitian.....	20

B. Definisi Oprasional Variabel	21
1. Identifikasi Variabel Penelitian	21
2. Definisi Oprasioanal Variabel	21
C. Alat Penelitian dan Bahan Penelitian.....	22
1. Alat Penelitian	22
2. Bahan Penelitian.....	23
D. Populasi dan Sampel	23
1. Populasi	23
2. Sampel	23
E. Prosedur Penelitian.....	26
F. Tempat dan Waktu Penelitian	28
1. Tempat Penelitian.....	28
2. Waktu Penelitian	28
G. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	28
1. Sumber Data	28
2. Teknik Pengumpulan Data	28
H. Teknik Analisis data.....	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAAN.....	31
A. Gambaran Umum Perusahaan Ritel di Indonesia	31
B. Deskripsi Data.....	32
1. Data Modal Kerja	32
2. Data Aset Lancar	34
3. Data Hutang Lancar.....	35
4. Data Total Aset.....	36
5. Data Laba Ditahan.....	38
6. Data Laba Sebelum Bunga dan Pajak	39
7. Data Nilai Buku Ekuitas	41
8. Data Total Utang	43

C. Analisis Data	45
D. Pembahasan.....	54
BAB V PENUTUP	78
A. Simpulan	78
B. Implikasi.....	79
1. Implikasi Teoritis	79
2. Implikasi Paktis	79
C. Saran.....	800
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN	84

DAFTAR TABEL

Tabel

Tabel	: 2. 1 Kajian Hasil Penelitian Terdahulu	15
Tabel	: 3. 1 Seleksi dan Sampel Penelitian	24
Tabel	: 3. 2 Daftar Nama Sampel Perusahaan.....	25
Tabel	: 4. 1 Data Sampel Perusahaan Retail	32
Tabel	: 4. 2 Data Modal Kerja.....	33
Tabel	: 4. 3 Data Aset Lancar.....	34
Tabel	: 4. 4 Data Hutang Lancar	35
Tabel	: 4. 5 Data Total Aset	36
Tabel	: 4. 6 Data Laba Ditahan	38
Tabel	: 4. 7 Data Laba Sebelum Bunga dan Pajak.....	39
Tabel	: 4. 8 Data Harga Saham	41
Tabel	: 4. 9 Data Jumlah Saham yang Beredar	41
Tabel	: 4. 10 Data Total Hutang.....	43
Tabel	: 4. 11 Modal kerja/Total aset	45
Tabel	: 4. 12 Hasil Perhitungan Laba ditahan/Total Aset	47
Tabel	: 4. 13 Perhitungan Laba sebelum bunga dan pajak / Total aset.....	48
Tabel	: 4. 14 Perhitungan Total Ekuitas/Total Utang	49
Tabel	: 4. 15 Perhitungan Penjualan/Total Aset.....	50
Tabel	: 4. 16 Hasil Perhitungan Nilai Z-Score.....	52
Tabel	: 4. 17 Klasifikasi Nilai Z-Score	53

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesehatan keuangan suatu perusahaan merupakan cerminan dari prestasi kinerja keuangan yang menggambarkan betapa baik atau buruknya kondisi keuangan suatu perusahaan dalam menjalankan operasionalnya. Hal ini mencakup kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang, mengelola arus kas, serta menciptakan keuntungan yang berkelanjutan (Cahya, 2021).

Kesehatan keuangan suatu perusahaan merupakan landasan terpenting bagi kelangsungan usaha, termasuk bisnis ritel yang saat ini sedang menghadapi beberapa tantangan besar (Abadi, 2020). Ritel berada di bawah tekanan akibat perubahan perilaku konsumen, persaingan yang ketat, dan disrupsi teknologi yang berdampak pada cara masyarakat berbelanja (Lau, 2021). Dalam konteks ini, kesehatan keuangan merupakan faktor kunci dalam memastikan daya saing dan relevansi pasar. Perusahaan yang memiliki arus kas stabil dan struktur keuangan yang kokoh cenderung lebih siap dalam menghadapi setiap tantangan yang ada.

Pada akhir September 2024, PT Matahari Department Store Tbk tercatat mengoperasikan 147 gerai yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia, meliputi 28 gerai di Sumatera, 84 gerai di Jawa, 29 gerai di Kalimantan, Sulawesi, dan Maluku, serta 6 gerai di lokasi lainnya. Jumlah ini menunjukkan penurunan dibandingkan akhir Desember 2023, di mana perusahaan masih beroperasi 154 gerai. Dalam kurun waktu sembilan bulan, perusahaan telah menutup 7 gerai, mencerminkan adanya penyesuaian (Binekasr, 2024).

Pada bulan Februari 2023, PT Trans Retail Indonesia, yang lebih dikenal dengan nama Transmart, mengambil langkah strategi dengan menutup

permanen sebanyak tujuh dari total 95 gerai yang dimilikinya di seluruh Indonesia. Penutupan gerai-gerai ritel milik konglomerat Chairul Tanjung ini bukanlah keputusan yang diambil secara mendadak, melainkan bagian dari upaya operasional penyesuaian yang telah direncanakan sebelumnya. Proses penutupan tidak dilakukan secara serentak, melainkan dilaksanakan secara bertahap, dimulai sejak awal pandemi Covid-19 (Ade, 2023).

Pada tahun 2020 teridentifikasi bahwa terdapat lima perusahaan yang termasuk dalam kategori berpotensi bangkrut. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan tersebut menghadapi risiko finansial yang signifikan. Selain itu, ada sebelas perusahaan yang dikategorikan tidak stabil. Perusahaan dalam kategori ini mungkin belum berada dalam kondisi kritis, tetapi tetap menunjukkan tanda-tanda kerentanan terhadap gangguan keuangan atau operasional (Setiawan, 2020).

Perusahaan ritel yang tidak mampu beradaptasi dengan perubahan pasar atau tantangan yang muncul berpotensi mengalami penurunan kinerja penjualan secara berkelanjutan. Penurunan penjualan bukan hanya menjadi masalah sementara, tetapi bisa menjadi ancaman jangka panjang bagi kesehatan finansial perusahaan jika perusahaan-perusahaan tersebut tidak memberikan perhatian lebih, baik dari segi strategi manajemen maupun pengelolaan sumber daya, untuk mencegah kemungkinan memburuknya situasi. Penurunan pendapatan yang terus-menerus dapat mengakibatkan risiko finansial yang serius, membuat perusahaan berisiko mengalami *financial distress* (Cahya, 2021).

Financial distress adalah kondisi perusahaan tidak mampu memenuhi kewajibannya baik jangka pendek ataupun jangka panjang. Perusahaan yang mengalami *financial distress* akan menuju arah kebangkrutan (Utama, 2022). Penyebab terjadinya *financial distress* antara lain ketidakberhasilan perusahaan dalam mempromosikan produk sehingga terjadi penurunan penjualan yang mengakibatkan pendapatan menurun (Zannati, 2019).

Perusahaan harus segera mendeteksi penyebab utama yang memicu terjadinya *financial distress*, karena kondisi ini dapat menjadi ancaman serius bagi kelangsungan usaha jika tidak segera ditangani. Deteksi dini sangat penting untuk memahami akar permasalahan yang dihadapi, seperti penurunan *likuiditas*, *profitabilitas* yang tidak stabil, arus kas negatif, atau struktur modal yang terlalu bergantung pada utang. Dengan mengetahui faktor-faktor ini, manajemen dapat mengambil tindakan strategis untuk memperbaiki keadaan, seperti meningkatkan efisiensi operasional, merestrukturisasi utang, atau memperkuat tata kelola perusahaan. (Aditya, 2022).

Financial distress suatu perusahaan sebenarnya dapat diketahui dan diukur dari laporan keuangan dengan melakukan analisis rasio terhadap laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan. Analisis rasio merupakan alat yang sangat penting untuk menentukan posisi keuangan perusahaan dan hasil yang dicapai sehubungan dengan pilihan strategi perusahaan yang diterapkan (Utami, 2022).

Terdapat berbagai model yang telah dikembangkan untuk memprediksi *financial distress* suatu perusahaan, di antaranya Altman Z-Score, Springate, Taffler, dan Grover. Model-model ini menggunakan pendekatan dan rasio keuangan yang berbeda, sehingga menghasilkan tingkat akurasi yang bervariasi. Perbedaan akurasi tersebut dipengaruhi oleh faktor seperti jenis industri, kondisi ekonomi, dan periode penelitian (Arini, 2021).

Model *Z-score* merupakan salah satu model prediksi kebangkrutan yang ditemukan oleh Edward I. Altman pada tahun 1968, yang dirancang untuk membantu mengukur potensi kebangkrutan suatu perusahaan dengan menggunakan serangkaian rasio keuangan yang relevan. Model ini dikenal sebagai salah satu pendekatan yang paling efektif dalam memprediksi kemungkinan kebangkrutan (Susilawati, 2019). Penelitian oleh (Setiawan, 2020) menunjukkan bahwa metode Altman Z-Score memiliki tingkat akurasi yang tinggi dalam memprediksi kebangkrutan, dengan akurasi mencapai 95%.

Dengan menekankan efektivitas model dalam konteks perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia akurasi tinggi ini menjadikan Model *Z-score* sangat populer di kalangan peneliti, praktisi keuangan, dan analis kredit, yang sering menggunakannya dalam penelitian dan analisis terkait kesehatan keuangan perusahaan.

Model Altman Z-Score diciptakan untuk mengidentifikasi kemungkinan kebangkrutan perusahaan dan juga berfungsi sebagai indikator kinerja keuangan secara keseluruhan. Edward Altman menerapkan *Multiple Discriminant Analysis* (MDA) untuk menggabungkan lima rasio keuangan, yaitu likuiditas, profitabilitas, leverage, solvabilitas, dan rasio aktivitas, menjadi Altman Z-Score. Dalam penelitian ini, fokusnya adalah pada perusahaan yang bergerak di sektor ritel dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Oleh karena itu, perhitungan Altman Z-Score yang digunakan mencakup rasio Modal Kerja terhadap Total Aset (X1), Laba Ditahan terhadap Total Aset (X2), Laba Sebelum Bunga dan Pajak terhadap Total Aset (X3), Nilai Buku Ekuitas terhadap Liabilitas (X4), dan Penjualan terhadap Total Aset (X5). (Febrian, 2019).

Berdasarkan penjelasan yang telah disampaikan sebelumnya, penting untuk melakukan penelitian mengenai penerapan Model Altman Z-Score dalam menilai risiko kebangkrutan pada perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Salah satu keunggulan Z-Score adalah kemampuannya untuk memberikan gambaran tentang kesehatan keuangan perusahaan melalui metode diskriminan kebangkrutan Altman. Jika nilai Z perusahaan menunjukkan kategori bangkrut atau dalam kondisi kritis, perusahaan masih memiliki peluang untuk memperbaiki kesehatan keuangannya dengan cepat. Dengan mengetahui nilai Z ini, perusahaan dapat memperkuat kondisi keuangannya dan mengantisipasi masalah sejak dini (*early warning system*) sebelum kinerja dan kesehatan keuangan dipengaruhi oleh berbagai indikator kegagalan keuangan, yang pada akhirnya dapat mengarah pada kebangkrutan.

Hal ini peneliti tertarik mengangkat judul “**Analisis Tingkat Kebangkrutan dengan Menggunakan Model Altman Z-Score pada Perusahaan Ritel yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah dipaparkan terkait penringnya memprediksi kebangkrutan pada perusahaan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

“Bagaimana metode Altman Z-Score dapat memprediksi *Financial distress* pada perusahaan ritel yang terdaftar di BEI periode 2021-2023?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan tersebut, dapat diketahui tujuan penelitian ini adalah:

“Untuk mengetahui dan memprediksi adanya potensi *Financial distress* pada perusahaan ritel yang terdaftar di BEI periode 2021 – 2023 menggunakan metode Altman Z-Score”

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini menambah wawasan dalam literatur mengenai prediksi kebangkrutan, khususnya dalam konteks perusahaan ritel di Indonesia. Ini memberikan bukti empiris tentang efektivitas model Altman Z-Score dalam memprediksi kebangkrutan di pasar yang spesifik

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman penulis mengenai konsep analisis kebangkrutan melalui Model Altman Z-Score.

b. Peneliti Lain

Hasil dan saran dari penelitian ini dapat menjadi landasan bagi penelitian selanjutnya yang ingin menggali lebih dalam mengenai

kebangkrutan, restrukturisasi perusahaan, serta faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan di sektor-sektor lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade, R. (2023). Deretan Retail Modern yang Tutup Gerai di Indonesia, Teranyar Ada Transmart Milik Chairul Tanjung. *Tempo*.
<https://www.tempo.co/ekonomi/deretan-retail-modern-yang-tutup-gerai-di-indonesia-teranyar-ada-transmart-milik-chairul-tanjung-162919>
- Aditya, I., Mugayat, A., & Yulianty, P. D. (2022). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Financial Distress. *Jurnal Proaksi*, 9(3), 292–307.
<https://doi.org/10.32534/jpk.v9i3.3085>
- Arini, I. N. (2021). Analisis Akurasi Model-Model Prediksi Financial Distress. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(3), 1196–1204. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n3.p1196-1204>
- Binekasr, R. (2024, December 9). Matahari Mau Tutup 13 Gerai Tahun Ini, 20 Toko Masuk Daftar Pantauan. *CNBC Indonesia*.
<https://www.cnbcindonesia.com/market/20241209123522-17-594440/matahari-mau-tutup-13-gerai-tahun-ini-20-toko-masuk-daftar-pantauan>
- Cahya, A. D., Rachmawati, H., & Putri, R. R. (2021). Analisis Kesehatan Keuangan Perusahaan Di Masa Pandemi Covid 19 Menggunakan Rasio Likuiditas, Profitabilitas Dan Solvabilitas (Studi Kasus Umkm Ameera Hijab). *Equilibrium : Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 10(2), 131–136. <https://doi.org/10.35906/je001.v10i2.788>
- Febrian, A., & Vinahapsari, C. (2019). Buletin Studi Ekonomi. Vol. 24 No. 2, Agustus 2019. *Buletin Studi Ekonomi*, 24(2), 279–287.
- Halim, M. M. H. ; A. (2021). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN* (Ed. 5 Cet.). UPP STIM YKPN.
- HSBC. (2024). Memahami Apa Itu Bisnis Retail dan Karakteristiknya. *HSBC Indonesia*. https://www.hsbc.co.id/1/PA_esf-ca-app-content/content/indonesia/personal/offers/news-and-lifestyle/files/articles/html/201906/memahami-apa-itu-bisnis-retail-dan-karakteristiknya.html
- Hutauruk, M. R., Mansyur, M., Rinaldi, M., & Situru, Y. R. (2021). Financial Distress Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, 2(2), 237–246. <https://doi.org/10.46367/jps.v2i2.381>
- Lau, E. A. (2021). Financial Distress dan Faktor-Faktor Prediksinya. *Exchall: Economic Challenge*, 3(2), 1–17. <https://doi.org/10.47685/exchall.v3i2.202>
- Machali, I. (2018). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif* (A. Q. Habib (ed.); 1st ed.). Prodi Manajemen Pendidikan Islam bekerjasama dengan Perkumpulan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (PPMPI).
- Muhammad Taufiq Abadi, M. M., & Dwi Novaria Misidawati, M. M. (2020). *PREDIKSI KEBANGKRUTAN PERUSAHAAN*. ZAHIR PUBLISHING.
- Munawir, S. (2014). *Analisis Laporan Keuangan* (15th ed.). liberty offset.

- Pahlevi, R. (2024, October 16). Data bisnis ritel Indonesia: panduan lengkap. *TechinAsia*.
- Setiawan, A., & Suriawinata, I. S. (2020). ANALISIS PENERAPAN MODEL PREDIKSI KEBANGKRUTAN ALTMAN Z-SCORE PADA PERUSAHAAN RITEL DI BURSA EFEK INDONESIA (Studi Pada *Altman Z-Score Pada ...*, 6, 1–18. <http://repository.stei.ac.id/2763/>
- Sujarweni, V. W. (2023). *Metodologi Penelitian : Lengkap, Praktis dan Mudah Dipahami*. Pustaka Baru Press.
- Susilawati, E. (2019). Analisis Prediksi Kebangkrutan Dengan Model Alman Z-Score Pada Perusahaan Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2018. *Fairvalue: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 1–12. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20180719130047-17-24349/industri-semen->
- Try Wahyu Utami, & Ali Hardana. (2022). Analisis Prediksi Kebangkrutan dengan Menggunakan Metode Altman Z-Score pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. *SOSMANIORA: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 1(4), 399–404. <https://doi.org/10.55123/sosmaniora.v1i4.1116>
- Ungkari, M. D., Nurlaela, L., & Imam, I. (2023). Analisis Kebangkrutan Model Altman Z-Score pada Perusahaan Ritel yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Kalibrasi*, 21(2), 183–188. <https://doi.org/10.33364/kalibrasi/v.21-2.1441>
- Utama, A. M. T. (2022). Analisis Kebangkrutan Melalui Perbandingan antara Model Altman Z-Score dan Springate pada Perusahaan Industri Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. 9, 356–363.
- Wibiyanti, W., Widodo, M. W., & Bhirawa, S. W. S. (2021). Analisis Kebangkrutan Z Score Altman Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Dimasa Pandemi. *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UNP*, 1518–1522.
- Zannati, R., & Dewi, E. R. (2019). Model Prediksi Financial Distress Perusahaan Perdagangan Eceran: Pendekatan Altman Z-Score. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 4(3), 469–480. <https://doi.org/10.36226/jrmb.v4i3.322>